

Pendampingan Aplikasi Tahsin *Mubirasmani* Dalam Peningkatan Proses Pembelajaran di Al-Qur'an Center Madani Kota Pekanbaru

Nelvawita¹, Evadewi², Mochammad Novendri S³

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

³STIES Imam Syafii Pekanbaru, Riau, Indonesia

nelva.wita@uin-suska.ac.id, eva.dewi@uin-suska.ac.id, mochammadnovendrispt@gmail.com

Submitted: 2023-11-20 | Revised: 2023-11-30 | Accepted: 2023-12-05

Abstract: Effort to enhance the learning process at the Al-Qur'an Center Madani in Pekanbaru City. The main focus of this community service is to provide technical assistance and support in implementing the application to enrich the learning experience of the Qur'an. The implementation methods of the activities include socialization, training, and direct mentoring to the teachers and participants of the Al-Qur'an Center. Over the course of two days, the service team provided guidance on the use of the application and collected data through observation, interviews, and documentation to evaluate the impact of the application on the learning process. The results of the community service show that the Tahsin Mubirasmani application significantly contributes to improving the learning process of the Qur'an. Teachers and students responded positively to the usefulness of this application due to its ease of access, valuable content, and offered interactivity. However, some challenges related to technology infrastructure, such as unstable internet connections, affect the optimal use of the application. Recommendations from this community service include expanding a more stable internet network, providing further training for teachers to deepen their understanding of the application, and periodic evaluations to improve the quality of the application

Keywords: Assistance; Spiritual Development; Al-Quran Center Madani

Abstract. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi penggunaan aplikasi Tahsin Mubirasmani sebagai upaya peningkatan proses pembelajaran di Al-Qur'an Center Madani Kota Pekanbaru. Fokus utama pengabdian ini adalah memberikan bantuan teknis dan pendampingan dalam menerapkan aplikasi tersebut guna memperkaya pengalaman belajar Al-Qur'an. Metode pelaksanaan kegiatan mencakup sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara langsung kepada pengajar dan peserta Al-Qur'an Center. Selama dua hari, tim pengabdian memberikan bimbingan dalam penggunaan aplikasi serta mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengevaluasi dampak penggunaan aplikasi terhadap proses pembelajaran. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa aplikasi Tahsin Mubirasmani memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan proses pembelajaran Al-Qur'an. Pengajar dan santri merespons positif terhadap kegunaan aplikasi ini karena kemudahan akses, konten yang bermanfaat, dan interaktivitas yang ditawarkan. Namun, beberapa kendala terkait infrastruktur teknologi, seperti koneksi internet yang tidak stabil, mempengaruhi penggunaan aplikasi secara optimal. Rekomendasi dari pengabdian ini mencakup perluasan jaringan internet yang lebih stabil, pelatihan lanjutan bagi pengajar untuk memperdalam pemahaman aplikasi, serta evaluasi berkala untuk meningkatkan kualitas aplikasi

Kata Kunci : Pendampingan, Mubirasmani, Al-Qur'an Center Madani.

Pendahuluan

Laju kemajuan teknologi, khususnya di industri seluler, semakin cepat. Sesuai dengan keunggulan model seluler itu sendiri. Salah satu dari banyak fungsi ponsel di kelas adalah sebagai alat untuk pengajaran. Aplikasi seluler, yang dapat diunduh dan digunakan di telepon pintar dan perangkat seluler lainnya, dapat memberikan dukungan pendidikan yang portabel dan sedang dalam perjalanan. (Della & Huda, 2020) Saat ini ada banyak kelembagaan al-Qur'an yang ditaja oleh berbagai belahan daerah bahkan dunia. Salah satunya adalah Al-Qur'an Center Madani Kota Pekanbaru yang merupakan lembaga Al-Qur'an di bawah pemerintahan Kota Pekanbaru yang sudah bergerak selama 3 tahun terakhir membina pembelajaran tahsin, tahfiz dan tilawah. Al-Qur'an Center Madani sudah mendapatkan beberapa prestasi dalam berbagai bidang al-Qur'an baik ditingkat regional, nasional dan internasional.

Tahsin, yang berarti "memperbaiki" dalam artian bahasa Arab, mengandung konotasi untuk membaguskan. Sedangkan makna secara terminologi *tahsin* adalah pemindahan *makhraj* dan *mustahak* setiap huruf ke tempat munculnya pertama kali dalam teks. (Rosadi and Mulyawan 2021). Meskipun banyak umat Islam yang bisa membaca Al-Quran, namun bacaannya seringkali menyimpang dari standar yang ditetapkan ilmu *tahsin*, dan sebagian umat Islam terus bergelut dengan teksnya (masih terbata-bata). Kita perlu mempelajari ilmu untuk menjadi pembaca Al-Qur'an yang ahli. (Ramadhan 2020)

Tahsin, memiliki pemahaman yang kuat tentang adab dan manfaat membaca Al-Qur'an sehingga dapat memperdalam pengabdian kita pada teks suci. Jika ingin memoles hafalan Al-Qurannya, harus bisa melafalkan setiap huruf hijaiyah dengan tartil (baik dan benar) sesuai dengan petunjuk Allah Subhanahu wa ta'ala dan keteladanan Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam alaihi wasallam. (Ramadhan, Tambunan, and ... 2016)

Kegiatan belajar tahsin di Al-Qur'an Center Madani Kota Pekanbaru sebagaimana keterangan Muhammad selaku Kabag TU bahwa pembelajaran dilaksanakan pada hari Senin, Rabu, Jumat, Sabtu dan Ahad dari kelas pagi, siang dan kelas sore. Metode yang diajarkan masih menganut metode halaqah dan *Sima'i* dari guru kepada para santri. Prosesi belajar didukung dengan fasilitas seperti *mutaba'ah*, *mushaf*, *rekal* dan alat tulis.

Program *tahsin* di al-Quran Center Madani mewujudkan apa yang dipelajari santri di buku, di papan tulis, dan di Al-Qur'an. Salah satu hal dan implikasi pembelajaran yang kurang efektif karena pertemuan dan waktu yang terbatas sedangkan jumlah orang dalam kelompok tahsin dengan jumlah orang dengan waktu minimal dan maksimal yang dihabiskan oleh masing-masing orang, sehingga bahwa diperlukan waktu yang lama untuk mendapatkan bacaan atau surat makhrijul yang baik dan benar.

Berdasarkan penelitian awal di Rerata santri di al-Qur'an Center Madani kota Pekanbaru berada pada usia remaja dan dalam tahap perkuliahan. Kurang menariknya prosesi pembelajaran *tahsin* di al-Qur'an Center Madani kota

Pekanbaru, sehingga dirasa memerlukan metode dalam pengulangan pembelajaran, sehingga ketika santri telah selesai pembelajaran dalam satu hari, masih bisa mengulangi dan mengkaji pembelajarannya di rumah masing-masing. Terdapat beberapa faktor penghambat dan pendorong dalam pelaksanaan pendampingan tahsin dalam peningkatan proses pembelajaran di al-Qur'an Center Madani kota Pekanbaru.

Penelitian-penelitian tentang Tahsin Al-Qur'an ini sudah banyak dilakukan oleh para peneliti, di antaranya, Dinni Saviera Tahun 2016 dengan judul Pembangunan Aplikasi Media Pembelajaran Al-Quran Berasaskan Android (Kajian Kes di SMP Negeri 48 Bandung). Berdasarkan temuan dari penilaian kotak hitam dan beta, kami dapat menyimpulkan bahwa aplikasi pembelajaran Al-Quran bermanfaat bagi siswa dan guru dalam mempelajari Tahsin Al-Quran dan untuk berbagi konten dan hasil dari upaya individu siswa. (Dinni Saviera, 2016)

Lidri Yandi Tahun 2022 dengan judul Reka Bentuk Aplikasi E-Tahsin Berasaskan Android (Kajian Kes Kumpulan Tahsin Masjid Sentajo Raya Kampung Baru Sentajo) . Software ini berfungsi sebagai sumber pelengkap untuk belajar tahsin al-Qur'an, membantu pengguna dalam menghafal dan mengkaji konten tahsin yang disajikan oleh ustadz di rumah. Untuk membantu penggunaannya memperoleh bacaan Al-Quran yang baik dan benar secepat mungkin, pengembang perangkat lunak E-Tahsin berbasis Android ini menyertakan penjelasan, gambar huruf makhraj, dan audio yang dapat didengar kapan pun dan di mana pun pengguna mau. (Lidri Yandi, 2022)

Akbar Tahir Tahun 2020 dengan judul Belajar Tahsin Tilawatil Al-Quran Melalui Aplikasi Whatsapp. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Whatsapp dapat berguna untuk mengajar dan belajar Tahsin Tilawatil Qur'an dengan memanfaatkan fungsi pesan teks, suara, dan video bawaan aplikasi. Tahsin Tilawatil Qur'an Jilid 1 diajarkan melalui rekaman audio, sedangkan Jilid 2 dan 3 diajarkan melalui rekaman video; dalam semua hal, kriteria penilaian guru didasarkan pada surat makhorijul dan norma hukum tajwid lainnya. Peserta dalam penelitian tersebut melaporkan merasakan manfaat nyata dari belajar Tilawatil Qur'an Tahsin, termasuk pemahaman yang lebih baik dan latihan membaca Al Qur'an, yang melebihi tolak ukur penilaian. (Akbar Tahir, 2020)

Wahyu Ramadhan Tahun 2020 dengan judul Aplikasi Pemantauan Pelajar di Himpunan Tahsin Haamilul Quran dengan Kaedah Gamifikasi Berasaskan Android. Berdasarkan temuan penelitian ini, pendekatan ini berpotensi untuk membantu memberikan hasil penilaian bagi mahasiswa selama majelis tahsin. Daftar keterampilan siswa dapat dengan mudah dilihat oleh guru berkat pendekatan ini. Segala sesuatu mulai dari mengajar hingga pengujian hingga mendapatkan lencana adalah hal yang wajar untuk gamifikasi. Fauzan Ramadhan Tahun 2016 dengan judul Simbol dan makna dalam Pantun Melayu Bingkisan Permata. Menurut temuan penelitian, aplikasi ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar membaca gerak dan melafalkan ayat gharib

menggunakan media audio dan video, serta cara membaca huruf hijaiyah melalui sumber tekstual. (Wahyu Ramadhan, 2020)

Berbeda dengan penelitian-penelitian ini sebelumnya, artikel ini memfokuskan dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan memudahkan para santri dalam mempelajari kembali materi yang disampaikan ketika di halaqah. Aplikasi Mubirasmani dapat menunjang pembelajaran *tahsin*, karena dilengkapi dengan MPDQTAC dan bersandar ke Mushaf internasional. Pengabdian ini untuk melakukan pendampingan aplikasi tahsin mubirasmani dalam peningkatan proses pembelajaran di al-Qur'an Center Madani Kota Pekanbaru, dan untuk mengidentifikasi faktor penghambat dan pendorong dalam pelaksanaan pendampingan aplikasi Tahsin Mubirasmani dalam peningkatan proses pembelajaran di al-Qur'an Center Madani kota Pekanbaru. Aplikasi Mubirasmani ini akan memberikan materi pendidikan tahsin melalui teknologi multimedia, yang menggabungkan teks, gambar, dan suara ke dalam satu tampilan, sehingga menjadikan pembelajaran tidak terbatas pada waktu dan tempat.

Metode

Waktu pelaksanaan pengabdian ini dilakukan mulai dari tahap persiapan sampai dengan penulisan laporan yakni dari bulan Mei sampai dengan bulan Agustus tahun ajaran 2023. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan model *waterfall*. Model *waterfall* dalam konteks pengabdian masyarakat sering kali mengacu pada pendekatan yang lebih tradisional dalam melakukan proyek atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Analogi model *waterfall* berasal dari dunia teknologi informasi di mana proses pengembangan perangkat lunak terstruktur dalam fase-fase linier, dimulai dari analisis, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. (D Madinah, 2022) Adapun peringkat reka dengan bentuk berpusatkan kepada pengguna, yaitu sebagai berikut.

- a. Identifikasi dilakukan sebagai tahapan awal penyerahan pengabdian, atau bekerjasama sebagai tanda kerjasama, dan menyelaraskan tujuan.
- b. Analisis terhadap kebutuhan pengabdian
- c. Pengenalan dan instalasi aplikasi untuk merumuskan keperluan yang akan digunakan sebagai bahan atau dasar dalam pembelajaran tahsin. Pada masa ini, bersama dengan stakeholder memerlukan kerjasama dan penyelarasan tujuan untuk dapat mencapai target dalam pembelajaran efektif.
- d. Pendampingan, pada tahap ini akan menjadi tumpuan dalam membantu pelaksanaan aktivitas kegiatan pengabdian dalam berbagai aspek pembinaan seputar tahsin melalui program mandiri berasaskan teknologi guna yang murah dan mudah
- e. Uji kepastian
- f. Dokumentasi dan pembuatan laporan
- g. *Output* dan Publikasi

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematis dan mempermudah pembahasan serta pemahaman, maka pengabdian masyarakat

yang bagus memerlukan rencana matriks pembahasan. Dalam penyusunan pengabdian ini, maka penulis melakukan beberapa rencana berdasarkan pembahasan sebagai berikut :

- a. Melakukan observasi dan pengumpulan informasi berupa penggunaan metode pembelajaran tahsin di al-Quran Center Madani Kota Pekanbaru.
- b. Melakukan pendataan dan deskripsi lapangan mengenai faktor yang mempengaruhi lambatnya pemahaman terhadap materi tahsin di al-Quran Center Madani Kota Pekanbaru
- c. Menyusun strategi perencanaan dan pembinaan lapangan
- d. Menganalisis tingkat keahaman setelah dilakukan penyuluhan dan pembinaan
- e. Melakukan analisis terhadap pemanfaatan teknologi murah dan mudah
- f. Melakukan revisi terhadap data yang disusun dengan mengukur tingkat pemahaman santri dalam memaknai kejanggalan dan telaah ulang terhadap pelafalan yang digunakan.

Adapun strategis pengabdian ini dilaksanakan dengan cara mengidentifikasi dan perencanaan. Pengabdian pada aplikasi tahsin mubirasmani dalam peningkatan proses pembelajaran di al-Qur'an Center Madani kota Pekanbaru tertumpu kepada mengenal dan memetakan potensi para santri di lembaga al-Quran binaan Pemerintah Kota Pekanbaru untuk mengenal problematika masalah, peluang dan strategi mengikut keperluan dalam tercapainya target pembelajaran. Dalam tahap ini dilakukan observasi lapangan yang menggambarkan keadaan santri yang mengalami beberapa kesulitan, dan dilakukan perencanaan dalam menjawab persoalan lapangan yang ada serta kerjasama dengan lembaga akan terus diperluas dan dipertingkatkan.

Pengabdian pada aplikasi tahsin mubirasmani dalam peningkatan proses pembelajaran di al-Qur'an Center Madani kota Pekanbaru tertumpu kepada melaksanakan/implementasi dalam pembinaan dan penyuluhan aktivitas terhadap problem lapangan dan pemetakan potensi yang ada. Pada tahap ini, teknologi unggul yang berkesan telah direka dan dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas kebaikan pembelajaran tahsin dalam berbagai aspek termasuk makhraj, Ghunnah, qalqalah dan lain-lain.

Tahap pendampingan dan pembinaan adalah tahap terakhir, pada fase ini akan menjadi tumpuan dalam membantu pelaksanaan aktivitas kegiatan pengabdian dalam berbagai aspek pembinaan dan penyuluhan seputar tahsin melalui program keusahawanan berasaskan teknologi guna yang murah dan mudah.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pendampingan aplikasi tahsin mubirasmani dalam peningkatan proses pembelajaran di al-Qur'an center madani Kota Pekanbaru yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan praktik penggunaan media pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek untuk

penggunaan aplikasi dalam pembelajaran, mulai dari instalasi, pengenalan umum, pemilihan materi belajar, visualisasi materi belajar dan *sima'i* audio pembelajaran.

Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari yaitu pada hari Sabtu dan Ahad tanggal 11-12 November 2023 dari pukul 08.30-12.00 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 5 orang guru 54 santri dari berbagai halaqah dan tingkat umuar dan lokasi penyelenggaraan pengabdian di tempat belajar ruang kantor dan halaqah Masjid Agung Paripurna Agung Al-Firdaus Komplek Perkantoran Walikota Tenayan Raya Pekanbaru. Terlihat antusias para santri tingkat anak-anak yang menghadiri kegiatan tersebut yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



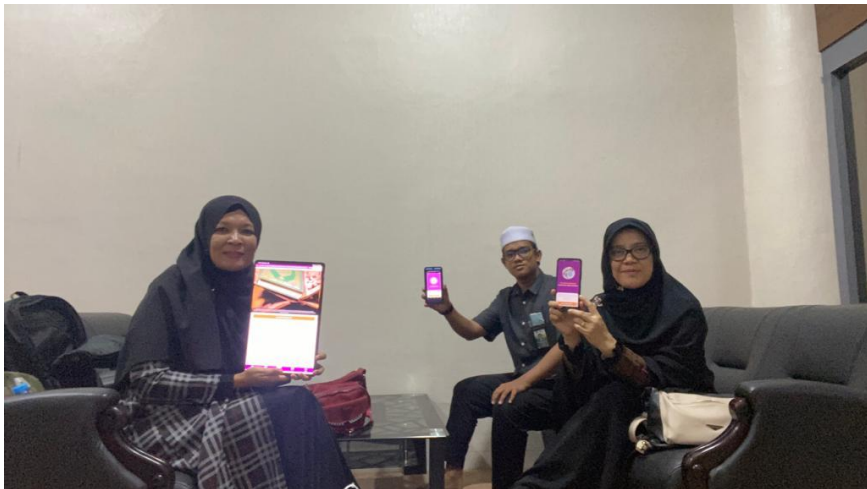
Gambar 1. Instalasi aplikasi Mubirasmani pada smartphone kelas tingkat Anak Al-Quran Center Madani.

Dokumentasi penulis, 2023

Pengabdian masyarakat mengenai pendampingan aplikasi Tahsin Mubirasmani untuk meningkatkan proses pembelajaran di Al-Qur'an Center Madani Kota Pekanbaru memiliki cakupan pembahasan dari hasil yang cukup luas. Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

- a. Teknologi dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Pendampingan mengenai penerapan teknologi, khususnya aplikasi Tahsin Mubirasmani, sebagai alat pendukung pembelajaran Al-Qur'an. Ini mencakup keunggulan teknologi dalam memperluas aksesibilitas, keinteraktifan, dan penggunaan konten-konten Al-Qur'an. Pada aspek ini terlihat ketercapaian aplikasi Tahsin Mubirasmani sebagai penunjang dalam pembelajaran tahsin
- b. Pengalaman Pengguna (Pengajar dan Peserta): Hasil dari pengalaman pengguna aplikasi tersebut dari perspektif pengajar dan peserta. Ini meliputi respon terhadap aplikasi, terdapat kendala yang dialami oleh

santri berupa kesulitan dalam instalisasi, dan terdapat pendorong dari pengalaman pengguna para pengajar yang tanggap dan mampu menguasai aplikasi secara sempurna.



Gambar 2. Pendampingan Aplikasi Mubirasmani pada guru dan tenaga pengajar
Dokumentasi penulis, 2023

- c. Pendampingan dan Pelatihan: Detail tentang pendampingan langsung yang diberikan kepada pengajar dan para santri dikategorikan berhasil dengan target jumlah peserta dalam menggunakan aplikasi tersebut. Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 3 guru, sesuai dengan jumlah kelas tahsin di tingkat dewasa, anak-anak dan remaja. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 54 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/sukses.



Gambar 3. Pendampingan Aplikasi Mubirasmani Pada salah satu halaqah tingkat Anak Al-Quran Center Madani.

- d. Hambatan dan Solusi: Identifikasi hambatan-hambatan yang muncul dalam penggunaan aplikasi, seperti kendala teknis atau jaringan internet yang kurang stabil. Kemudian sulitnya para santri dalam instalasi dan juga penggunaannya, serta spek dari sistem di masing-masing handphone kurang memadai. Hambatan ini disertai dengan solusi atau rekomendasi untuk mengatasi kendala tersebut.

Pembahasan tersebut merangkum evaluasi, pengalaman pengguna, tantangan, solusi, dan rekomendasi yang terkait dengan penerapan aplikasi Tahsin Mubirasmani dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an di Al-Qur'an Center Madani Kota Pekanbaru.

Ketercapaian tujuan pendampingan aplikasi Tahsin Mubirasmani untuk meningkatkan proses pembelajaran di Al-Qur'an Center Madani Kota Pekanbaru secara umum sudah baik, sebab tercapainya target dalam peningkatan pembelajaran dalam pelafalan makhraj, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang aplikasi tahsin dalam pembelajaran dapat disampaikan secara detil. Namun dilihat dari hasil latihan para santri yaitu kualitas bacaan setelah instalasi aplikasi, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai.

Para santri menunjukkan tingkat penguasaan materi yang belum sepenuhnya terampil karena pembatasan waktu dalam penyampaian dan variasi kemampuan antara santri-santrinya. Keterbatasan ini terkait dengan volume materi yang besar yang harus disampaikan dalam satu hari, yang mengakibatkan keterbatasan waktu bagi para santri untuk benar-benar memahami serta menguasai seluruh materi yang diberikan.

Penutup

Program pengabdian pada masyarakat yakni pendampingan aplikasi tahsin mubirasmani dalam peningkatan proses pembelajaran di Al-Qur'an Center Madani kota Pekanbaru yang sudah dilaksanakan ini dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan memotivasi diri dalam meningkatkan kualitas tahsin bacaan al-Quran. Para santri lebih semangat dan termotivasi untuk mengembangkan diri jika dihadapkan dengan teknologi dan media aplikasi yang membantu mereka dekat dengan pembelajarannya terlebih dilengkapi dengan contoh bacaan. Hasil pendampingan ini bermanfaat bagi lembaga, proses belajar mengajarnya lebih menarik dengan digunakannya media pembelajaran yang lebih bervariasi. Disamping itu dengan adanya pendampingan aplikasi tahsin ini menambah keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajarannya sehingga mendukung kemampuan guru dalam menghadapi kemajuan teknologi.

Saran yang diusulkan mencakup beberapa aspek penting dalam peningkatan Al-Qur'an Center. Pertama, diperlukan perluasan jaringan internet yang lebih stabil di lokasi pusat tersebut. Ketersediaan akses yang handal akan menjadi fondasi utama dalam mendukung penggunaan aplikasi dan pengajaran

yang lancar. Selanjutnya, pelatihan lanjutan secara berkala bagi pengajar merupakan langkah yang sangat diperlukan guna mendalami pemahaman dan penguasaan penggunaan aplikasi Tahsin Mubirasmani. Dukungan teknis yang berkelanjutan akan memastikan bahwa para pengajar terampil dalam memanfaatkan aplikasi tersebut secara efektif. Terakhir, evaluasi secara rutin dan pembaruan terhadap aplikasi tersebut menjadi hal yang sangat penting. Dengan melakukan evaluasi yang berkala, Al-Qur'an Center dapat memastikan bahwa aplikasi Tahsin Mubirasmani tetap berkualitas dan berfungsi maksimal sesuai kebutuhan para penggunanya.

Daftar Pustaka

- Amirudin, M, & Tabroni, I (2022). *Improving of Tahsin Al-Qur'an for Children. Jurnal Pengabdian Masyarakat ...*,
- Assya'bani, R, Sari, A, Hafizah, E, & ... (2021). Pembelajaran tajwid dan tahsin Al-Qur'an dengan metode Qira'ati di rumah belajar mahasiswa kkn Desa Hambuku Hulu. ... *Jurnal Pengabdian ...*, jurnal.stiq-amuntai.ac.id,
- Awali, S, Kasir, I, & Umar, A (2022). *Pelaksanaan Pelatihan Baca Al-Quran Dengan Metode Tahsin di Dayah Darutthalibin Al-Aziziyah Gampong Mesjid Baro Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. Khadem: Jurnal Pengabdian ...*,
- Bustomi, A, & Laeli, S (2021). Pembinaan Program Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Potensi Menghafal Al-Qur'an Anak-Anak di Majelis Ta'lim Nurul Fadhilah. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, ojs.unida.ac.id,
- Della, R., and Y. Huda. 2020. "RANCANG BANGUN APLIKASI MEDIA PEMBELAJARAN TAH SIN AL-QUR'AN BERBASIS ANDROID." *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika*
- Febriani, E, & Fadhilah, R (2021). *Implementasi Tahsin Al Qur'an Di Masa Pandemi Covid 19 Berbasis Daring. Prosiding ...*,
- Hasanah, U, Naimi, N, Sihotang, MK, & ... (2020). Pkm Pembinaan Taman Baca Al Quran Dalam Pembelajaran Tahsin Tilawah Di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia. ... : *Jurnal Pengabdian ...*, jurnal.umsu.ac.id,
- Izzah, AA, & Hidayatulloh, AM (2022). Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Lansia Di Desa Nglebak. ... : *Jurnal Pengabdian ...*, ejournal.unwaha.ac.id,
- Kharisma, D., M. Irzal, and R. Widyati. 2018. "Rancang Bangun Aplikasi Makharijul Huruf Dan Tajwid Berbasis Android Sebagai Penunjang Pembelajaran Tahsin Tilawah." ... *Jurnal Ilmu Komputer Dan Aplikasi*.
- Madinah, D (2022). *Mensyiarkan Program Tahfidz dan Tahsin Al-Qur'an Melalui Pengabdian kepada Masyarakat: di Desa Ancaran Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan. Jurnal Pengabdian Masyarakat ...*,
- Maulana, M. R., and M. Nasir. 2022. "Pengembangan Media Interaktif Berbasis Aplikasi Android Pada Pembelajaran Ilmu Tahsin Dan Tajwid." *Jurnal Basicedu*.

-
- Minu, IW, Bakry, K, & Hamid, AN (2021). Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Pondok Pesantren oleh Mahasiswa KKN STIBA Makassar di Kabupaten Jeneponto. ... *MUJTAMA': Jurnal Pengabdian* ..., journal.stiba.ac.id,
- Nurmalasari, N, Kartini, T, Junaedi, J, & ... (2022). *PENGEMBANGAN METODE MENDONGENG DAN TAHSIN DALAM MEMBUDAYAKAN MAGRIB MENGAJI DI DESA CIBULUH. ... dan Pengabdian* ...,
- Ramadhan, F., T. D. Tambunan, and ... 2016. "Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tahsin (Maqdis) Berbasis Android." *EProceedings*
- Ramadhan, W. 2020. *Aplikasi Monitoring Siswa Di Majelis Tahsin Haamilul Quran Dengan Metode Gamifikasi Berbasis Android*. repository.uir.ac.id.
- Rosadi, D., and A. Mulyawan. 2021. "APLIKASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DALAM KAJIAN ILMU TAHSIN BERBASIS MULTIMEDIA." ... *e& Bisnis (e*
- Tahir, A. 2020. *PEMBELAJARAN TAHSIN TILAWATIL QUR'AN MELALUI APLIKASI WHATSAPP*. digilib.iainptk.ac.id.